

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh kepemilikan keluarga, kepemilikan pemerintah, kepemilikan asing, komisaris independen, komite audit dan kualitas audit terhadap *tax avoidance*. *Tax avoidance* diproksikan menggunakan *Cash Effective Tax Rate* (CETR) yaitu *cash tax paid* dibagi dengan *pre-tax income*.

Sampel penelitian adalah 568 perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian tahun 2013-2016. Penentuan sampel yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Pengujian pengaruh kepemilikan keluarga, kepemilikan pemerintah, kepemilikan asing, komisaris independen, komite audit dan kualitas audit terhadap *tax avoidance* dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda dilakukan dengan bantuan *software SPSS 21*.

Berdasarkan hasil pengujian disimpulkan bahwa komisaris independen, komite audit, dan kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Sedangkan kepemilikan keluarga, kepemilikan pemerintah, dan kepemilikan asing berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini berarti perusahaan dengan struktur kepemilikan yang tinggi akan menurunkan praktek penghindaran pajak.

Kata kunci: Kepemilikan keluarga, kepemilikan pemerintah, kepemilikan asing, komisaris independen, komite audit, kualitas audit, peghindaran pajak